



Peserta dan tim penilai dan tamu undangan foto bersama.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI NUSANTARA SINERGI DENGAN ASIAE UNIVERSITY Gelar Seminar International

Universitas Teknologi Nusantara bersinergi dengan Asiae University menggelar seminar internasional dari sekolah komandan angkatan laut sebagai peserta prosiding. Selain itu, dosen dari berbagai PTS di Jawa Barat, Banten, Jakarta, Ujung Pandang dan juga mahasiswa dari UTN, UNPAS, dan PTS-PTS lainnya yang ada di Banten. Total ada 460 peserta yang mengikuti seminar. Acara ini digelar Ballroom Le Dian Hotel dan Cottages pada Sabtu (30/10). Seminar International ini tentang Implementation of Science and Technology on Mental Revolution and the Development of Education in the era of Globalization.

Seminar ini bukan hanya diikuti warga Indonesia, tapi juga dari luar negeri seperti Australia, Tiongkok, Bangladesh, India, Malaysia, Pakistan, Papua, Phillipina, USA, Singapura, dan Thailand. Acara ini dihadiri beberapa pejabat penting seperti Koordinator Kopertis IV Jabar Banten Abdul Hakim, Laksamana I Antonius Djonie G sebagai moderator. Seminar ini menghadirkan dua pembicara yakni President and Chief Executive Officer of Asiae University Kuala Lumpur, Malaysia Prof Dato' Dr Ansary Ahmed dan Prof dari Universitas Indonesia Prof. Dr. Priyono Tjiptoherjanto. Sementara untuk keynote speakers Professor and Head of Doctoral Program of Pasundan University Bandung West Java Prof. Dr. M. Sidik Priadana, M.S.

Rektor Universitas Teknologi Nusantara Dr Usman Mulyadi M.Kes. M.Si mengatakan, seminar ini diselenggarakan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi baik skala regional, nasional, dan internasional. Lewat seminar ini diharapkan, dapat menghasilkan wawasan keilmuan yang dapat mempertajam analisis ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini sebagai persiapan menghadapi diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Perwakilan KOPERTIS Wilayah IV yaitu Kepala Bidang Ketenagaan, Akademik dan Kemahasiswaan Dra. Hj. Decece Udansyah, M.Si menyambut baik dan mengucapkan selamat kepada Universitas Teknologi Nusantara yang mengagagas seminar ini. Semoga segala upaya yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan. "Maka UTN menjadi perguruan tinggi yang dibanggakan

tidak hanya dalam tataran regional, nasional, tetapi juga internasional," katanya.

Kata dia, tugas dan fungsi seorang dosen yakni tugas dosen adalah pendidik profesional, ilmuwan yang mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknik, seni melalui tridharma perguruan tinggi. "Meliputi pengajaran, pendidikan, dan pengabdian masyarakat," katanya.

Kata Dice, seminar internasional ini dapat diambil manfaatnya yakni melatih peserta cara menulis karya tulis ilmiah yang benar sesuai aturan, pengalaman untuk penulisan berikutnya agar lebih baik. Selain itu, memecahkan masalah yang ada di lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat luas. "Untuk pengembangan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sesuai bidang keahlian masing-masing," katanya.

Sedangkan, rektor kepala yang berpendidikan S2 harus menempuh karya tulis yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional, dan berpendidikan S3 cukup dengan jurnal terakreditasi sebagai penulis utama.

Tujuan diadakan seminar internasional ini untuk membangun pemahaman dalam penyelenggaraan pendidikan di antara negara-negara ASEAN, bertukar gagasan dan pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan dari intitusi masing-masing peserta. "Selain itu, menjalin hubungan kerja sama yang erat dalam penyelenggaraan pendidikan menuju harmonisasi masyarakat internasional," katanya.

Keynote Speech Prof. Dr. M. Sidik Priadana, MS membahas tentang Strategi Implementasi Pengembangan Pengetahuan dan Teknologi serta Perubahan Mental Pendidikan Dalam Peningkatan Daya Saing Bangsa pada Era Globalisasi. Ia mengucapkan, terima kasih atas terselenggaranya seminar internasional ini. Semoga seminar ini memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan teknologi dan meningkatkan kualitas pendidikan. "Ini berguna untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia dalam percaturan dunia," katanya.

Profesor Ekonomi Universitas Priyono Tjiptoherjanto membahas mengenai Membuat Pengawal Negeri yang Bersih dan Efisien dengan Pengalaman Indonesia dan Malaysia. Ia mengatakan, di banyak negara Asia, administrasi publik dalam proses perubahan yang cukup

besar dan reformasi. Warga di negara-negara ini menuntut pelayanan publik yang lebih cepat, lebih baik, dan lebih murah. Selain itu, juga menuntut pemerintah lebih efektif dan efisien. "Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, bangsa harus mengubah manajemen publik dalam pemerintahan yang lebih demokratis, efisien, dan berorientasi pada masyarakat. Sebuah reformasi layanan sipil dibutuhkan di negara-negara sehubungan dengan budaya sosial mereka sendiri," katanya.

Untuk seminar internasional ini, UTN bekerja sama dengan Asia e University Kuala Lumpur Malaysia. Untuk itu, selain seminar panitia membentuk tim pengkajian ilmiah di UTN yang bekerja sama dengan Asia e University. Kerja sama ini untuk menjembatani para doktor di Indonesia yang akan menulis hasil-hasil penelitian dan akan diterbitkan di jurnal internasional dan dibaca dunia internasional bereputasi. Syarat sebagai guru besar harus memiliki jurnal penelitian yang di bisa dibaca di seluruh dunia. Sebagai wadah, kedua universitas ini akan mengedepankan berbagai jurnal yang masuk untuk dikirimkan ke berbagai negara.

Asia e University sendiri berdiri pada 2007 lalu dibawah payung organisasi Asia Cooperation Dialogue Countries yang sekarang tersebar 33 negara baik negara ASEAN, Asia, dan eropa. Kehadiran universitas ini memiliki misi untuk membawa pendidikan tinggi untuk rakyat Asia dengan teknologi pengajaran terkini. "Ini untuk membuka ruang bagi rakyat Asia dengan mengedepankan program-program," kata President and Chief Executive Officer of Asia e University Kuala Lumpur, Malaysia Prof Dato' Dr Ansary Ahmed.

Saat ini, Asia e University memiliki 20 ribu pelajar dari 63 negara dengan program studi D3, S1, S2, dan S3. Program studi ini konsentrasinya pada bisnis, manajemen, teknologi informatika, pendidikan, sastra, dan sains sosial. Selain program studi reguler, ada pula program studi jangka pendek yakni 6-12 bulan.

Kelahiran dari universitas ini karena menggunakan kurikulum antar negara berbasis teknologi dan kurikulum yang diberikan untuk keperluan bangsa. Selain itu, kurikulum ini juga bisa digunakan di berbagai bangsa karena standarnya disamakan. Dengan berbasis teknologi membuat program studi berjalan

SUSUNAN PENGURUS TEAM

KETUA TIM : Prof Salamun Sastra, MD, MPH, MED, MSc, MBA, PhD dari UTN atau Indonesia.
WAKIL KETUA I : Prof Dr Siow Heng Lahe Dean dari School of Graduate Studies, Asiae University Malaysia.

Wakil Ketua II : Prof Dr Kahoiri Abubakar dari Al-Madinah International University Malaysia.
Sekretaris : Dr Mohammad Rahinee Ibrahim, Senior Manager Head Commercial Asiae University

Wakil I : Dr Johannes W, SH, MH, dari UTN Indonesia.

Wakil II : Kristian Kaslanja, ST, MT /Dosen Fakultas Teknik UTN Indonesia.

SEKRETARIAT LPM UNIVERSITAS TEKNOLOGI NUSANTARA.

Dalam waktu dekat Asia e University akan membuka cabang di Bangladesh, Vietnam, dan Srilangka. Sementara pusat pengkajian berada USA, Hongkong, India, Bangladesh, Bahrain, Mesir, Sudan, Nabibia, Palestina, dan Nigeria. Pusat pengkajian ini akan terus bertambah hingga 4 lokasi.

BEBERAPA PROSIDING YANG TENGAH DIKAJI TIM DENGAN JUDUL YAKNI

1. Feasibility Study of Preperation for Credit Re-Insurance Company in Indonesia oleh Rushadi Selamet Riyadi dari Perbanas Institut Jakarta.
2. Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility oleh Sudjono Jurusan Akuntansi STIE YAI Jakarta.
3. Analisis Penawaran Kedelai di Indonesia oleh Dr H Boyke Setiawan Soeratin, SP, MM yang merupakan Kaprodi Magister Manajemen STIMA IMMI Jakarta.
4. Tanggal Pembalikan Arah di Masa Mendatang Menggunakan Astronacc oleh Gema Merdeka Goeyardi dari Universitas Persada Indonesia.
5. Kinerja Manajemen Supply Chain Barang Pengawasan Pupuk Bersubsidi di Indonesia dari Perspektif Perencanaan, Distribusi, dan Faktor Manusia oleh Aswin Naldi Sahim.
6. Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen : Studi Kasus Pada Perusahaan di Bidang Financing yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 oleh Kusnadi, dosen STIMA IMMI Jakarta.
7. Kampung Hijau : Sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup oleh Ir Munawir, MM, dosen DPK pada STIMA IMMI Jakarta.
8. Halal Awareness on Socialization of Halal Certification. (***)

lebih maksimal dengan standar kualitas yang bagus, tapi biaya yang dikeluarkan terjangkau. Dengan biaya yang terjangkau, semakin banyak masyarakat yang menikmati pendidikan ini.

Kata dia, saat ini ada 50 kerja sama dengan universitas dan akan terus menjalin kerja sama. Kerja sama ini bukan untuk bersaing, tapi bermitra dengan program studi yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi. "Ini untuk membantu masyarakat," katanya.

Semua program studi di Asia e University sudah diuji kelayakannya dari Kementerian

Pendidikan Tinggi Malaysia. Di Indonesia, universitas ini bersinergi dengan BAN PT Indonesia. Dari karya ilmiah hasil penelitian dosen di Indonesia yang akan diterbitkan di jurnal internasional. Jurnal ini terlebih dahulu akan dikaji oleh team dan diranking dari kualitas yang diteliti. Wadah pengkajian hasil penelitian yang dibentuk Asiae University bersama UTN. Ini bisa menjadi aspirasi untuk dosen di Indonesia. Mulai Desember 2015, Sekretariat Team Pengkajian hasil penelitian secara online menerima karya-karya hasil penelitian dosen. (*)



Rektor Universitas Teknologi Nusantara Dr Usman Mulyadi M.Kes. M.Si saat sambutan.



Rektor Universitas Teknologi Nusantara Dr Usman Mulyadi M.Kes. M.Si bersama pengisi materi seminar.



Prof Salamun menyampaikan pendapat.

Perwakilan KOPERTIS Wilayah IV yaitu Kepala Bidang Ketenagaan, Akademik dan Kemahasiswaan Dra. Hj. Decece Udansyah, M.Si



Keynote Speech Prof. Dr. M. Sidik Priadana, MS.



President and Chief Executive Officer of Asia e University Kuala Lumpur, Malaysia Prof Dato' Dr Ansary Ahmed.



Peserta Seminar International.



Rektor Universitas Teknologi Nusantara Dr Usman Mulyadi M.Kes. M.Si menyerahkan piagam Laksamana Pertama didampingi Dr Zulkiffi Rangkuti Ketua STIMA IMI Jakarta.



Rektor Universitas Teknologi Nusantara Dr Usman Mulyadi M.Kes. M.Si menyerahkan piagam kepada tamu undangan.



Tim Penilai bersama peserta prosiding.